



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN



A. Pengantar

Dalam bab ini menjelaskan berbagai cara pengumpulan data hingga pengolahan data. Penulis menjelaskan desain penelitian yang dilakukan penulis menurut teori yang dikemukakan oleh Donald C. Cooper dan Pamela S. Schlinder merupakan penelitian formal dan termasuk dalam penelitian *ex-post facto*.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan data sekunder yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia). Pengujian terhadap penelitian ini menggunakan beberapa pengujian yaitu analisis faktor, uji kesamaan koefisien, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi) dan uji regresi berganda (uji statistik F, uji statistik t dan uji koefisien determinasi).

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel independen, mekanisme *Corporate Governance* sebagai variabel moderating, dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen.

B. Desain Penelitian

Menurut Donald C. Cooper dan Pamela S. Schindler (2011: 140-143), desain penelitian dalam penelitian ini akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Tingkat Kristalisasi Permasalahan

Berdasarkan tingkat perumusan masalahnya, penelitian ini termasuk penelitian formal (*formalized study*), karena penelitian ini dimulai dengan batasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



masalah dan hipotesis, di mana tujuan akhirnya adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab batasan masalah yang ada.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini tergolong sebagai studi pengamatan (*monitoring study*), karena peneliti hanya mengamati objek penelitian melalui data sekunder, yaitu laporan tahunan perusahaan yang diambil dari www.idx.co.id, *official website* dan data dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

3. Pengendalian Variabel-Variabel oleh Peneliti

Dilihat dari sisi pengendalian variabel oleh penulis, maka penelitian ini termasuk *ex-post facto*, karena penulis hanya melaporkan apa yang telah terjadi atau yang tidak terjadi dalam perusahaan yang diteliti. Jadi, penulis tidak mempunyai kendali atas variabel yang diteliti dan tidak dapat memengaruhi variabel-variabel yang diteliti.

4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitiannya, maka penelitian ini tergolong penelitian *causal-explanatory*, karena penelitian ini terkait dengan pertanyaan “pengaruh” dan “seberapa besar pengaruh” antara variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan sudi yang menggabungkan antara studi lintas waktu (*cross sectional*) dengan *time series*, karena data penelitian ini dikumpulkan selama periode waktu tertentu (*over a period of time*) yaitu selama 2 tahun (tahun 2010-2011) dan pada satu waktu tertentu (*at one point time*) yaitu data perusahaan setiap tahun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



6. Ruang Lingkup Topik Bahasan

Berdasarkan ruang lingkup topik bahasan, penelitian ini tergolong studi statistik, karena hipotesis dalam pengujian ini akan diuji secara kuantitatif menggunakan uji statistik.

7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena data yang dipakai berasal dari data yang berada di lingkungan perusahaan.

8. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2011. Berdasarkan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) 2012, yang tergolong dalam kelompok perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang bergerak di sektor industri :

Tabel 3.1
Objek Penelitian

No.	Industri Manufaktur
1	<i>Food and Beverages</i>
2	<i>Tobacco Manufacturers</i>
3	<i>Textile Mill Products</i>
4	<i>Apparel and Other Textile Products</i>
5	<i>Lumber and Wood Products</i>
6	<i>Paper and Allied Products</i>
7	<i>Chemical and Allied Products</i>
8	<i>Adhesive</i>
9	<i>Plastics and Glass Products</i>
10	<i>Cement</i>
11	<i>Metal and Allied Products</i>
12	<i>Fabricated Metal Products</i>
13	<i>Stone, Clay, Glass, and Concrete Products</i>
14	<i>Cables</i>
15	<i>Electronic and Office Equipment</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



16	<i>Automotive and Allied Products</i>
17	<i>Photographic Equipment</i>
18	<i>Pharmaceuticals</i>
19	<i>Consumer Goods</i>

Sumber : ICMD 2012

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel-variabel sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan perusahaan manufaktur yang diukur dari berapa banyak butir pengungkapan yang telah diungkapkan atau disajikan dalam laporan tahunan perusahaan dibandingkan dengan kategori indeks pengungkapan berdasarkan struktur indikator kinerja dalam kerangka kerja *Global Reporting Initiative Guidelines* 2006. Tabel berikut merupakan kategori dan indikator pengungkapan sosial berdasarkan GRI:

Tabel 3.2
Kategori dan Aspek Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Berdasarkan *Global Reporting Initiative* (GRI)

Kategori	Aspek	Jumlah Indikator
Kinerja Ekonomi		
Ekonomi	Kinerja Ekonomi, Kehadiran pasar, dampak ekonomi tidak langsung.	9
Kinerja Lingkungan		
Lingkungan	Material, Energi, Air, Biodiversitas (keanekaragaman hayati), Emisi, efluen, dan limbah, Produk dan jasa, Kepatuhan, Pengangkutan /transportasi, Menyeluruh.	30
Kinerja Sosial		
Praktek Tenaga Kerja dan Pekerjaan yang Layak	Pekerjaan, Tenaga kerja / hubungan manajemen, Kesehatan dan Keselamatan jabatan, Pelatihan dan Pendidikan, Keberagaman dan kesempatan Setara.	14
Hak Asasi Manusia	Praktek investasi dan pengadaan, Nondiskriminasi, Kebebasan dan keselamatan jabatan, Pelatihan dan pendidikan,	9



	Keberagaman dan kesempatan Setara.	
Masyarakat	Komunitas, Korupsi, Kebijakan publik, Kelakuan tidak bersaing, Kepatuhan.	8
Tanggung Jawab Produk	Kesehatan dan keamanan pelanggan, Pemasangan label bagi produk dan jasa, Komunitas pemasaran, Keluasan pribadi (<i>privacy</i>) pelanggan, Kepatuhan	9
Jumlah		79

Sumber : GRI G3 *Guidelines* 2006

Berikut langkah-langkah dalam menentukan pengungkapan CSR yang dilakukan:

- (1) Membuat suatu daftar (*checklist*) pengungkapan sosial
- (2) Melakukan *scoring* yaitu metode penelitian yang menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat pendugaan (*inference*) atas suatu teks sehingga diketahui banyaknya perusahaan yang melakukan pengungkapan sosial pada masing-masing kategori pada *annual report*-nya. Untuk menghitung pengungkapan, peneliti melakukan *scoring*/pemberian skor untuk tiap kategori dalam GRI G3 *Guidelines* yang disamaratakan. Dalam menentukan skor pengungkapan untuk masing-masing indikator pada semua kategori (ekonomi, lingkungan, tenaga kerja, hak asasi manusia, kemasyarakatan, dan pertanggungjawaban produk) dengan cara sebagai berikut:
 - Skor 1 : Jika perusahaan mengungkapkan item pada daftar pertanyaan
 - Skor 0 : Jika perusahaan tidak mengungkapkan item pada daftar pertanyaan
- (3) Setelah didapat skor untuk masing-masing kategori, skor tersebut dijumlahkan kemudian dibandingkan dengan skor maksimum yang seharusnya. Skor maksimum adalah 79 indikator.
- (4) Lalu dicari presentase dari skor tersebut untuk mengetahui sejauh mana pengungkapan yang telah dilakukan perusahaan sampel. Semakin banyak item yang diungkapkan oleh perusahaan, maka indeksnya akan semakin tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Perusahaan dengan angka indeks yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan telah mengungkapkan informasi yang lebih komprehensif dengan angka indeks yang lebih rendah.

Adapun rumus perhitungan *Corporate Social Responsibility Disclosure Index*

(Haniffa *et. al.*, 2005 dalam Sayekti dan Wondabio, 2007:13) adalah sebagai berikut:

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan:

CSRDI_j : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan j

n_j : jumlah item untuk perusahaan j, n_j = 79

X_{ij} : *dummy variabel* 1 = jika item i diungkapkan, 0 = jika item i tidak diungkapkan

Dengan demikian, $0 \leq CSRDI_j \leq 1$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Variabel Moderating

Variabel pemoderasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mekanisme *Good Corporate Governance* yang diprosikan menggunakan:

- (1) Kepemilikan manajerial yang diukur dengan persentase kepemilikan saham dewan direksi dan dewan komisaris dibagi dengan jumlah saham yang beredar.
- (2) Kepemilikan institusional yang diukur dengan persentase kepemilikan saham oleh perbankan, perusahaan asuransi, dana pensiun, reksadana, dan institusi lain dibagi dengan total jumlah saham beredar.
- (3) Proporsi komisaris independen yang diukur dengan persentase jumlah komisaris independen dibagi dengan total jumlah anggota dewan komisaris.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (4) Jumlah anggota komite audit yang diukur dengan menghitung jumlah anggota komite audit dari setiap perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini.

3. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang dapat dilihat dari segi analisis laporan keuangan berupa rasio keuangan dan dari segi perubahan harga saham. Pada penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan Tobin's Q. Variabel ini telah digunakan oleh Nurlela dan Islahudin (2008) dan Rustiarini (2010). Tobin's Q dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$Q = \frac{(MVE + D)}{(BVE + D)}$$

Keterangan :

- Q : Nilai Perusahaan
- MVE : Nilai Pasar Ekuitas / *Equity Market Value* ($EMV = closing\ price$ akhir tahun x jumlah saham yang beredar pada akhir tahun)
- D : Nilai Buku dari Total Hutang
- BVE : Nilai Buku dari Total Ekuitas / *Equity Book Value* ($BVE = Total\ Aset\ Perusahaan - Total\ Kewajiban$)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dengan pengamatan terhadap data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari:

1. Laporan tahunan perusahaan perusahaan sampel periode 2010-2011 untuk mengetahui pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, yang tersedia di Pusat Data Pasar Modal (PDPM) Kwik Kian Gie School of Business, website perusahaan yang bersangkutan, dan www.idx.co.id
2. *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* tahun 2010-2011 untuk mengetahui total ekuitas perusahaan, total kewajiban, tipe industri perusahaan, *outstanding shares* dan *closing price*.

F. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling*, yaitu *judgement sampling*, dimana setiap sampel yang dijadikan obyek penelitian ditentukan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Maka penulis menetapkan kriteria-kriteria untuk pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sampel bergerak di bidang manufaktur, sesuai dengan ICMD.
2. Perusahaan tidak di-*delisting* selama waktu penelitian.
3. Perusahaan yang dijadikan sampel harus memiliki laporan tahunan selama 2 tahun berturut-turut, yaitu 2010 dan 2011.
4. Perusahaan memiliki data lengkap yang dibutuhkan untuk setiap variabel yang diteliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



5. Perusahaan yang laporan keuangannya tidak dalam mata uang asing dan berakhir pada periode 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2011.



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tabel 3.3
Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria

Kriteria	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI antara tahun 2010-2011	146
Perusahaan yang delisting antara tahun 2010-2011	(15)
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan tahunan berturut-turut tahun 2010-2011	(31)
Perusahaan yang tidak memiliki data tidak secara lengkap	(54)
Perusahaan yang menggunakan unit moneter selain rupiah	(4)
Data Observasi per Tahun	42
Total Data Observasi (2010-2011)	84

Sumber: Data olahan peneliti (2013)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



G. Teknik Analisis Data

1. Uji Kesamaan Koefisien

Uji kesamaan koefisien (*comparing two regression; the dummy variable approach*) dilakukan untuk mengetahui apakah *pooling* data penelitian (penggabungan data *cross-sectional* dengan *time-series*) dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *intercept*, *slope* atau keduanya diantara persamaan regresi yang ada. Langkah-langkah pengujiannya untuk periode penelitian selama tiga tahun adalah sebagai berikut:

- a. Bentuk variabel *dummy* tahun (DT) : “1” untuk tahun 2011 dan “0” untuk tahun 2010.
- b. Kalikan setiap variabel *dummy* tahun (DT) dengan masing-masing variabel independen yang ada.
- c. Regresikan dengan persamaan sebagai berikut:

$$\ln.TobinsQ = \beta_0 + \beta_1ZCSR + \beta_2ZCG + \beta_3AbsCSR * CG + \beta_4DT + \beta_5DTZCSR + \beta_6DTZCG + \beta_7DTAbsCSR * CG + \epsilon$$

- d. Bandingkan nilai Sig-t hasil perkalian setiap variabel *dummy* tahun dengan masing-masing variabel independen, dengan nilai α (0,05).
- e. Syarat untuk pengambilan keputusannya adalah :
 - (1) Jika nilai Sig-t < 0,05 maka terdapat perbedaan koefisien berarti *pooling* tidak dapat dilakukan.
 - (2) Jika nilai Sig-t \geq 0,05 maka tidak terdapat perbedaan koefisien berarti *pooling* dapat dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai data yang digunakan dalam penelitian, antara lain informasi mengenai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi dari setiap variabel yang diteliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Analisis Faktor

Penelitian ini menggunakan *confirmatory factors analysis*, yaitu analisis faktor yang digunakan untuk mengkonfirmasi apakah suatu konstruk yang secara teoritis telah dibentuk dapat dikonfirmasi dengan data empirisnya. Jadi analisis faktor merupakan suatu cara meringkas (*summarize*) informasi yang ada dalam variabel asli (awal) menjadi satu dimensi baru atau *variate* (faktor) (Ghozali, 2011:393). Variabel asli yang diringkas menjadi variabel baru dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajemen, kepemilikan institusional, proporsi komisaris independen dan jumlah komite audit yang diringkas menjadi satu dimensi baru yaitu *corporate governance*.

4. Uji Asumsi Klasik

Ada empat macam uji asumsi klasik, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual dari variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011:160). Model distribusi yang baik adalah yang berdistribusi normal. Uji normalitas ini dilakukan dengan bantuan SPSS 20.0



dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, dengan melihat tingkat signifikansi 5%.



Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- (1) Jika *Asymp Sig (2-tailed)* $< 0,05$ maka model regresi tidak menghasilkan nilai residual berdistribusi normal.
- (2) Jika *Asymp Sig (2-tailed)* $\geq 0,05$ maka model regresi menghasilkan nilai berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi (tidak terjadi multikolinieritas) di antara variabel independen (Ghozali, 2011:105). Uji multikolinieritas ini dapat dilihat dengan menggunakan besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance* pada tabel *coefficient* dengan bantuan SPSS 20.0.

Kriteria pengambilan keputusan:

- (1) Jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau *VIF* < 10 maka tidak terdapat multikolinieritas.
- (2) Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ atau *VIF* ≥ 10 maka terdapat multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, sedangkan untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2011:139). Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebagian besar data



crosssection mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar). Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 20.0 menggunakan uji *Glejser*, dengan meregresikan nilai absolut residual dengan variabel independennya.

Kriteria pengambilan keputusan:

- (1) Jika nilai *sig.* dari persamaan regresi tersebut $\geq 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika nilai *sig.* dari persamaan regresi tersebut $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (Ghozali, 2011:110). Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi ini dilakukan dengan bantuan SPSS 20.0 dengan menggunakan uji *Breusch-Godfrey*.

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- (1) Jika *sig. t* dari LAGRES_1 $\geq \alpha$ (0,05) berarti tidak terjadi autokorelasi.
- (2) Jika *sig. t* dari LAGRES_1 $< \alpha$ (0,05) berarti terjadi autokorelasi.

5. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, apakah suatu variabel dapat digunakan untuk memprediksi atau meramalkan variabel-variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini



adalah nilai perusahaan yang diprosikan dengan Tobin's Q dan variabel independennya adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR) serta *Corporate Governance* (CG). Model persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

$$\text{LnTobin'sQ} = \beta_0 + \beta_1\text{ZCSR} + \beta_2\text{ZGCG} + \beta_3\text{AbsCSR} * \text{GCG} + \varepsilon$$

Keterangan :

LnTobin's Q	= Nilai perusahaan (Logaritma Natural)
ZCSR	= standardized <i>corporate social responsibility disclosure index</i>
ZCG	= standardized <i>good corporate governance</i>
AbsCSRxCG	= ZCSRxZGCG
β_0	= Konstanta
$\beta_1 - \beta_3$	= Koefisien regresi
ε	= <i>error</i>

Uji Keberartian Model (Uji Statistik F)

Uji ini dilakukan dengan memakai uji F yang pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan SPSS 20.0 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

(1) Menentukan Hipotesis

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$. (Model regresi linear ganda tidak signifikan).

H_a : Paling tidak ada satu $\beta \neq 0$. (Model regresi linear ganda signifikan).

(2) Kriteria pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai Sig-F dengan α (0,05), yaitu:

(a) Jika Sig-F < α (0,05), maka tolak H_0 artinya model regresi signifikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) :

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(b) Jika $\text{Sig-F} \geq \alpha$ (0,05), maka tidak tolak H_0 artinya model regresi tidak signifikan.

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji Statistik t)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas (independen) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS 20.

(1) Menentukan hipotesis

(a) $H_{01} : \beta_1 = 0$

$H_{a1} : \beta_1 > 0$

(b) $H_{02} : \beta_2 = 0$

$H_{a2} : \beta_2 < 0$

(c) $H_{03} : \beta_3 = 0$

$H_{a3} : \beta_3 < 0$

(2) Menentukan taraf signifikansi (α) yaitu 0,05.

Kriteria pengambilan keputusan:

Uji satu sisi:

(a) Jika $\text{Sig-t} < 0,05$; maka tolak H_0 . Artinya variabel independen cukup bukti berpengaruh terhadap variabel dependen.

(b) Jika $\text{Sig-t} \geq 0,05$; maka tidak tolak H_0 . Artinya variabel independen tidak cukup bukti berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Koefisien Determinasi

Ⓒ Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:97). Nilai R^2 berkisar antara nol dan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$).

- (1) Nilai $R^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, atau kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.
- (2) Nilai $R^2 = 1$, berarti garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.